

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen

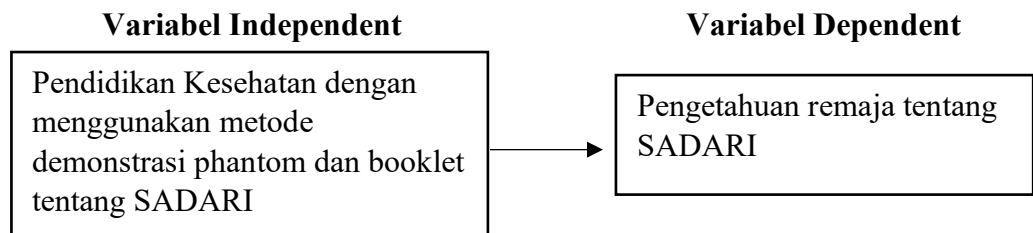
Menurut Sugiyono (2019) yaitu variabel independen sering disebut sebagai variabel, stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (X) adalah Pendidikan Kesehatan dengan metode demonstrasi phantom dan booklet tentang SADARI.

2. Variabel dependen

Menurut Sugiyono (2019) Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah pengetahuan remaja tentang SADARI.

B. Kerangka konsep penelitian

Kerangka konsep penelitian adalah representasi visual yang menggambarkan hubungan antar variabel atau konsep yang akan diteliti dalam penelitian. kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :



C. Hipotesis

Hipotesis dalam suatu penelitian berarti jawaban sementara, patokan duga yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha: Ada pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan metode demonstrasi dan media booklet terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang SADARI

Ho: Tidak ada pengaruh pendidikan Kesehatan dengan metode demonstrasi dan media booklet terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang SADARI.

D. Jenis, Desain Dan Rancangan penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk

menguji hipotesis. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy experiment design* (eksperimen semu). Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-equivalent control group design with pretest and posttest*, di mana terdapat dua kelompok yang diberikan perlakuan berbeda, yaitu metode pendidikan kesehatan dengan demonstrasi phantom dan metode booklet. Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan efektivitas kedua metode tersebut dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang SADARI (*Self Breast Examination*) (Sugiyono, 2021).

Table 3.1 ; Desain Penelitian

Non-equivalent control group design with pretest and posttest

Pre -test	perlakuan	post -test
01	X1	02
03	X2	04

Keterangan :

- 01 : Hasil pretest tingkat pengetahuan dengan metode demonstrasi
- X1 : pemberian pendidikan Kesehatan dengan metode demonstrasi
- 02 : hasil posttest tingkat pengetahuan dengan metode demonstrasi
- 03 : hasil pretest tingkat pengetahuan dengan media booklet
- X2 : pemberian pendidikan Kesehatan dengan media booklet
- 04 : hasil posttest tingkat pengetahuan dengan media booklet

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa perempuan kelas VIII yang ada di SMPN 7 Purwodadi, sebanyak 127 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan probability sampling dengan Teknik pengambilan simple random sampling, Teknik simple random sampling adalah salah satu jenis Teknik sampling yang digunakan secara acak, baik melalui undian atau lotre dimana nama-nama ditempatkan diwadah dan dikocok-kocok untuk memastikan bahwa setiap orang mampu mendapatkan peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Untuk menentukan ukuran sampel dapat digunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = % kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (10%)

Besarnya populasi diketahui sebesar 127 siswa perempuan. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah :

$$n = \frac{127}{1 + 127(10\%)^2}$$

$n = 55,95$ siswi.

Dibulatkan menjadi 56 siswi.

Dari perhitungan diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 56 siswi. Dari hasil tersebut maka 28 sampel sebagai kelompok demonstrasi phantom dan 28 sampel sebagai kelompok booklet.

a. Kriteria inklusi

Penelitian ini yang berkaitan dengan sumber dan populasi target difokuskan pada kriteria inklusi.

- 1) Siswi kelas VIII di SMP Negeri 7 Purwodadi
- 2) Bersedia menjadi responden dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian.
- 3) Belum pernah mendapatkan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang SADARI sebelumnya.
- 4) Hadir saat dilakukan pretest dan posttest.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswi yang sedang sakit atau tidak hadir saat kegiatan edukasi berlangsung.
- 2) Responden yang mengundurkan diri selama proses penelitian.
- 3) Responden yang tidak mengisi kuisioner secara lengkap (baik pretest maupun posttest).

F. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP 7 Purwodadi pada bulan Juli 2025.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang Batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Adapun definisi operasional penelitian ini jika dijabarkan pada tabel berikut:

Table 3.2 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel independent Pendidikan Kesehatan dengan media booklet	Memberikan informasi tentang deteksi dini kanker payudara (SADARI) dengan cara ceramah menggunakan booklet selama 1 kali dalam kurun waktu 20 menit.	Tidak diukur langsung	Diberikan kepada kelompok intervensi booklet	Nominal
Variabel independent Pendidikan Kesehatan dengan metode demonstrasi phantom	Penyampaian informasi tentang SADARI dengan praktik langsung menggunakan phantom payudara sebagai media peraga, dilakukan selama 1 kali dalam kurun waktu 30 menit.	Tidak diukur langsung	Diberikan kepada kelompok intervensi demonstrasi	Nominal
Variabel dependen Tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI	Tingkat pemahaman siswa mengenai SADARI diukur menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah intervensi.	Kuesioner dengan pertanyaan yang meliputi : pengetahuan tentang SADARI, prosedur SADARI, dan cara melakukan SADARI	Dengan hasil ukur Total score ...x100% Jumlah score max - 76-100% (Baik) - 56-75% (Cukup) - <56% (Kurang)	Ordinal

H. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data primer

Pengumpulan data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, rekam medik, atau juga data dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Dalam penelitian ini akan menggunakan lembar kuisisioner dan juga wawancara sebagai metode pengumpulan data pengetahuan remaja tentang SADARI.

2. Pengambilan data sekunder

Pengambilan data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa buku-buku sebagai teori dan artikel. Peneliti menggunakan metode ini baik bersumber dari kepustakaan buku maupun jurnal internet.

3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur dilakukan oleh peneliti diantaranya yaitu :

- a. Mengurus izin penelitian kepada pihak sekolah dan instansi terkait serta menyusun jadwal pelaksanaan yang telah disepakati bersama pihak sekolah.

- b. Menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan SADARI, SOP intervensi, media phantom, dan booklet, serta melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner pada responden di luar sampel penelitian.
- c. Menentukan responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian, serta meminta persetujuan tertulis (*informed consent*) dari responden.
- d. Memberikan pre-test berupa kuesioner pengetahuan SADARI kepada seluruh responden dari kedua kelompok (demonstrasi phantom dan booklet) sebelum intervensi, mengawasi proses pengisian, dan mengumpulkan kuesioner sebagai data awal.
- e. Memberikan intervensi pada kelompok demonstrasi phantom dengan pendidikan kesehatan menggunakan media phantom payudara sesuai SOP yang telah disiapkan, dilanjutkan dengan kesempatan bagi responden untuk mempraktikkan secara langsung.
- f. Memberikan intervensi pada kelompok booklet dengan pendidikan kesehatan menggunakan booklet yang berisi informasi lengkap tentang SADARI, menjelaskan isi booklet, dan memberi kesempatan responden untuk membaca serta bertanya.
- g. Memberikan post-test menggunakan kuesioner yang sama dengan pre-test kepada kedua kelompok setelah intervensi, mengawasi pengisian, dan mengumpulkan kuesioner sebagai data akhir.

I. Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Notoatmodjo, 2020). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. SOP (standar operasional prosedur)

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SOP pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan demonstrasi phantom dan booklet, yang berisikan prosedur melakukan SADARI.

2. Kuisioner

Kuisioner pengetahuan tentang SADARI ini merupakan kuisioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan responden tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan jenis pertanyaan pilihan ganda, yang benar bernilai 1 dan yang salah bernilai 0. Kuisioner akan diinterpretasikan dengan kategori baik (8-10), cukup (5-7), kurang (1-4).

Table 3.3 Kisi-kisi kuisioner pengetahuan SADARI

No	Kategori	Indikator pengetahuan	Nomor pertanyaan	Bentuk soal
A. Pengenalan SADARI				
1.	Definisi SADARI	Memahami kepanjangan SADARI	1	Pilihan ganda

2.	Waktu yang tepat	Mengetahui kapan waktu terbaik melakukan SADARI	2	Pilihan ganda
B. Tujuan dan manfaat SADARI				
3.	Tujuan SADARI	Mengetahui manfaat utama SADARI	3	Pilihan ganda
4.	Deteksi dini kanker payudara	Memahami pentingnya SADARI untuk mendeteksi kanker payudara	9	Pilihan ganda
C. Prosedur pelaksanaan SADARI				
5.	Langkah-langkah SADARI	Memahami cara melakukan SADARI yang benar	5	Pilihan ganda
6.	Usia awal melakukan SADARI	Mengetahui usia yang dianjurkan untuk mulai SADARI	6	Pilihan ganda
D. Faktor risiko dan tanda-tanda abnormal				
7.	Faktor risiko kanker payudara	Memahami faktor yang meningkatkan	8	Pilihan ganda

		risiko kanker payudara		
8.	Gejala abnormal	Mengenali tanda-tanda kanker yang dapat ditemukan dengan SADARI	4	Pilihan ganda
E. Edukasi dan sumber informasi				
9.	Media edukasi terbaik	Memilih metode edukasi yang paling efektif tentang SADARI	10	Pilihan ganda
10.	Pentingnya SADARI rutin	Memahami alasan mengapa SADARI perlu dilakukan secara rutin	7	Pilihan ganda

3. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur untuk mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui validitasnya, dengan membandingkan hasil r hitung tabel *Product Moment*. Bila r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur. Bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid sehingga pertanyaan tersebut harus diperbaiki atau tidak digunakan.

Uji validitas adalah uji ketepatan dan kecemasan instrument dalam mengukur data yang diukur. Uji validitas kuisioner pengetahuan SADARI menggunakan uji validitas korelasi *person product moment*.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

rrr = koefisien korelasi Pearson

nnn = jumlah sampel

XXX = skor variabel X

YYY = skor variabel Y

$\sum XY$ \sum XY \sum XY = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ \sum X \sum X = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ \sum Y \sum Y = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ \sum X^2 \sum X^2 = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ \sum Y^2 \sum Y^2 = jumlah kuadrat skor Y

Uji validitas dilakukan di SMP Negeri 7 Purwodadi dengan jumlah sebanyak 35 responden. Uji validitas dengan pearson product moment untuk menilai valid atau tidak. Kuisioner dikatakan valid jika r hitung > r tabel. Kuisioner dikatakan valid jika r hitung > 0,334.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Tingkat Pengetahuan Remaja tentang
SADARI**

Variabel	Indikator (Item Pertanyaan)	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Ket
Pengetahuan tentang SADARI	X1	0,334	,441	Valid
	X2	0,334	,430	Valid
	X3	0,334	,606	Valid
	X4	0,334	,631	Valid
	X5	0,334	,441	Valid
	X6	0,334	,391	Valid
	X7	0,334	,411	Valid
	X8	0,334	,479	Valid
	X9	0,334	,411	Valid
	X10	0,334	,454	Valid

4. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah penilaian untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran ulag terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Uji reliabilitas menggunakan rumus koefisien Alfa (*Cronbach alfa*). Nilai koefisien *Cronbach alfa* adalah 0-3, interpretasinya yaitu apabila nilai *Cronbach alfa* >0,60 maka reliable dan jika nilai *Cronbach alfa* <0,60 maka tidak reliable. Pada penelitian ini menggunakan kuisioner pengetahuan SADARI.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan SADARI	,608	Reliabel

J. Pengolahan Data

Pengolahan data pada proposal penelitian ini menurut (Sulistyaningsih, 2011), dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Editing

Editing adalah kegiatan memeriksa data, kelengkapan, kebenaran pengisian data, keseragaman ukuran, kebacaan tulisan, dan konsisten data berdasarkan tujuan penelitian. Editing dalam penelitian ini dengan meneliti setiap halaman Pendidikan Kesehatan metode demonstrasi phantom dan media booklet serta pengetahuan remaja tentang SADARI. Editing data dilakukan sebelum proses pemasukan data agar yang salah atau meragukan bisa diperbaiki.

2. Coding

Coding adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal. Kodenya berbentuk angka/numerik/nomor, bukan symbol karena angka yang dapat diolah secara statistic dengan bantuan program computer. Kemudian peneliti memberikan kode pada kolom, untuk mempermudah pada saat Analisa data dan juga untuk memasukkan data dengan kegiatan pemberian kode angka pada data terdiri dari beberapa aspek.

3. Entry data

Entry data adalah memasukkan data yang telah dikoding kedalam program computer.

4. *Cleaning*

Cleaning adalah proses pembersihan data sebelum diolah secara statistic, mencakup pemeriksaan konsistensi dan perawatan respon yang hilang serta *consistency check* yaitu mengidentifikasi data yang keluar dari *range*, tidak konsisten secara logis, atau punya nilai ekstrem.

K. Rencana Analisa Data

1. Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. bentuk Analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2020). Pada penelitian ini peneliti menganalisa distribusi frekuensi data demografi usia responden.

2. Bivariat

Analisa bivariat adalah Analisa yang digunakan lebih dari dua variabel untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji statistic (Notoadmodjo, 2020).

Untuk menganalisa Pendidikan Kesehatan menggunakan metode demonstrasi phantom dan booklet terhadap pengetahuan remaja tentang SADARI, maka untuk Langkah pertama yang dilakukan adalah uji

normalitas, untuk sampel <50 maka menggunakan *shapiro-wilk*, jika responden >50 maka menggunakan *kolmogorof-smirnov*. Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari data signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal. Uji statistic untuk membandingkan tingkat pengetahuan pada perlakuan masing-masing kelompok antara sebelum dan sesudah, jika data berdistribusi normal maka uji yang akan digunakan adalah uji *paired T-Test*. Apabila data tidak memenuhi syarat untuk dilakukan uji tersebut atau data distribusi tidak normal maka data yang akan di analisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*. Untuk membandingkan tingkat pengetahuan antar kelompok metode demonstrasi dan media booklet menggunakan uji *t-test* tidak berpasangan/*independent sample T-Test* apabila data distribusi normal, apabila data tidak berdistribusi normal dengan skala ordinal, interval dan rasio maka menggunakan uji *mann whitney*. Semua uji statistic menggunakan taraf signifikan $\alpha : 0,05$. Apabila nilai $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

L. Etika Penelitian

Penelitian ini yang digunakan adalah manusia, sehingga harus memahami prinsip etika penelitian, apabila tidak dilaksanakan, maka akan melanggar hak-hak (otonomi) manusia. Secara umum prinsip etika

penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi beberapa bagian, diantaranya :

1. Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan, yaitu penelitian dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek
- b. Bebas dari eksplorasi, artinya informasi yang telah diberikan oleh subjek tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek
- c. Resiko (*benefit ratio*), artinya penelitian ini harus mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan terjadi pada subjek setiap Tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

- a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*), subjek mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak
- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*), seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta tanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.
- c. *Informed consent*, subjek harus mendapatkan informasi yang lengkap tentang tujuan yang akan dilaksanakan pada informed consent harus dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan ilmu. Peneliti memberikan surat permohonan menjadi responden yang ditandatangani langsung oleh responden.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*right in for treatment*), subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa deskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.
- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*), subjek mempunyai hak untuk meminta data bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidiantility*).